

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya siswa dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang diharapkan. Selain itu pembelajaran dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang siswa.

Dewasa ini pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Dengan kata lain pembelajaran hanya mengisyaratkan adanya interaksi antara guru dengan siswa guna mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran yang berkualitas sangat memberi pengaruh positif terutama terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Artinya pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi siswa belajar dengan baik hingga membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar yang diharapkan adalah siswa mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Meskipun demikian, namun prrestasi belajar siswa harus pula ditunjang oleh penggunaan metode yang tepat.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar-mengajar sangat bermanfaat untuk dapat merangsang kemampuan berfikir setiap siswa. Metode pembelajaran yang tepat sasaran penggunaannya dapat juga memberikan suatu manfaat pembelajaran yang efektif. Oleh karenanya keefektifan ini dapat juga meningkatkan sebuah prestasi belajar yang baik pada siswa. Dengan adanya peningkatan dalam prestasi belajar maka penggunaan metode terhadap pembelajaran tersebut dikatakan telah berhasil.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar seorang siswa adalah metode tanya jawab. Metode ini sangat tepat karena melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran hingga mereka dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada guru sekaligus mereka dapat pula memberikan jawaban terhadap pertanyaan guru.

Saat ini penerapan model pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab sangat populer digunakan oleh guru-guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena metode tanya jawab ini dapat merangsang kemauan siswa untuk belajar sejarah. Antara guru dan siswa dapat terjalin hubungan keakraban dalam pembelajaran melalui metode tanya jawab. Hubungan antara guru dengan siswa memberikan suatu pokok yang esensial bagi manajemen kelas yang efektif dan merupakan kunci dalam meraih prestasi belajar siswa yang tinggi. Terciptanya hubungan-hubungan yang positif akan membawa suasana yang menyenangkan bagi siswa dalam belajar, di samping

terciptanya pula iklim yang kondusif. Terciptanya iklim pembelajaran yang menyenangkan dan siswa antusias dalam mengikuti pelajaran, seorang guru harus mampu menerapkan komponen strategi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal.

Suatu kenyataan yang perlu disadari oleh guru adalah bahwa siswa yang dihadapi di kelas tidak sama satu dengan yang lainnya. Siswa mempunyai perbedaan dalam banyak hal seperti: berbeda kemampuan, bakat, minat yang mereka miliki, berbeda dalam ketajaman melihat dan mendengar serta berbeda latar belakang kehidupannya. Oleh sebab itu guru tidak boleh menyamaratakan atau beranggapan bahwa semua anak mempunyai kemampuan dan kecepatan belajar yang sama, sehingga dalam waktu yang sama semua siswa dianggap akan dapat menyelesaikan isi pelajaran yang sama. Kenyataannya di dalam kelas selalu ada siswa yang cepat dalam belajar, ada yang sedang atau normal dan ada siswa yang lamban dalam mengikuti pelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab merupakan suatu metode yang terdiri guru memberikan pertanyaan kemudian dijawab oleh siswa sebaliknya siswa dapat pula mengajukan pertanyaan dan dijawab oleh teman-teman belajar dan kalau tidak guru yang akan menjawab.

Sejalan dengan hal diatas, salah satu masalah yang dihadapi dalam pembelajaran saat ini khususnya terhadap pembelajaran pada materi sejarah adalah lemahnya proses pembelajaran yang dilangsungkan oleh guru di dalam kelas. Setiap pelaksanaan proses pembelajaran, siswa tidak terlalu mendapat motivasi yang kuat dari guru dalam rangka mengembangkan kemampuannya

untuk berpikir secara baik dan kritis. Sebagian besar siswa hanya terkesan dipaksa oleh guru dalam menghafal materi terutama dalam bidang studi sejarah, sehingga siswa merasa enggan untuk mempelajari materi tersebut secara baik dan berkelanjutan. Satu hal lagi adalah pembelajaran sejarah yang dilaksanakan oleh guru tidak variatif dalam arti bahwa bagaimana penggunaan metode mengajar atau media yang dapat menarik perhatian siswa kurang dilakukan. Inilah salah satu penyebab rendahnya pemahaman dan minat siswa dalam mempelajari ilmu sejarah.

Beberapa faktor yang menyebabkan materi sejarah kurang mendapat respon yang baik di kalangan siswa yang akibatnya prestasi belajar siswa rendah. Prestasi belajar siswa merupakan suatu hal yang paling penting dalam proses pembelajaran di kelas. Jika prestasi belajar sejarah mengalami peningkatan maka proses pembelajaran dikatakan berhasil. Namun, jika prestasi belajar siswa rendah maka proses pembelajaran dapat dikatakan tidak berhasil. Sejalan dengan itu, SMA Negeri 1 Telaga Biru merupakan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai terutama media yang berhubungan dengan materi sejarah, akan tetapi setiap evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya pada mata pelajaran sejarah memiliki hasil yang kurang maksimal.

Berdasarkan studi pendahuluan yang pernah dilakukan oleh peneliti di sekolah dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

No	Banyak Siswa	Hasil Belajar	Kategori
1	6 orang siswa	85-100	Prestasi tinggi
2	10 orang siswa	70-84	Prestasi sedang
3	14 orang siswa	< 69	Prestasi rendah

**Sumber: Data Sekolah Tahun 2015 untuk kelas X**

Berdasarkan data tersebut maka terindikasi bahwa sebagian besar siswa atau sekitar 46% masih berada pada prestasi belajar yang rendah karena tidak mencapai nilai KKM 75. Oleh karena itu ada suatu tindakan yang dilakukan guru dalam pembelajaran yakni melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode Tanya jawab.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat memformulasikan judul yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Masa Pengaruh Hindu Budha Melalui Metode Tanya Jawab Di Kelas X SMA Negeri 1 Telaga Biru**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

- a) Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Masa Klasik dan Hindu Budha kelas X SMA Negeri 1 Telaga Biru
- b) Guru pada mata pelajaran Sejarah kurang variatif dalam memberikan pembelajaran di dalam kelas sehingga hasil belajar yang diperoleh sebagian besar belum mencapai ketuntasan.
- c) Respons siswa terhadap mata pelajaran sejarah kurang ditingkatkan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas, diakibatkan oleh guru hanya

berpatokan pada materi yang diberikan tanpa melihat dan mengobservasi perilaku siswa sehingga dapat melakukan suatu tindakan yang tepat dan sesuai dengan keinginan siswa agar mereka dapat menyukai materi sejarah.

- d) Strategi pembelajaran khususnya Metode Tanya Jawab yang diberikan pada saat proses pembelajaran kurang dijalankan dengan baik oleh guru sesuai prosedur maupun karakteristik siswa yang berbeda-beda, sehingga menimbulkan kerancuan dalam menangani perilaku siswa baik kognitif, afektif dan psikomotor.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan kajian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

1. Apakah melalui penggunaan metode Tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Masa Pengaruh Hindu Budha di kelas X SMA Negeri 1 Telaga Biru.
2. Sejauhmana penggunaan metode Tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X SMA Negeri 1 Telaga Biru.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang paling utama dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan metode Tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Masa Pengaruh Hindu Budha di kelas X SMA Negeri 1 Telaga Biru.

2. Untuk mengetahui sejauhmana penggunaan metode Tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X SMA Negeri 1 Telaga Biru.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a) Bagi pendidik, yaitu akan memperoleh suatu informasi bahwa penggunaan metode Tanya jawab sangat penting untuk diterapkan agar prestasi belajar mencapai hasil yang baik dan maksimal.
- b) Bagi siswa:
  - 1) Membantu memotivasi siswa dalam belajar dikarenakan guru menggunakan metode Tanya jawab yang menarik bagi siswa untuk belajar dan memperhatikan setiap pembelajaran yang berlangsung.
  - 2) Menumbuh kembangkan motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam belajar Sejarah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari;
  - 3) Bagi peneliti, diperoleh suatu pengalaman bahwa penggunaan metode Tanya jawab sangat diperlukan guna mendorong pembelajaran yang inovatif.